

Sosialisasi Koperasi Digital Dengan Aplikasi Berbasis Solusi Pada Koperasi Kpri Pascapanen

Hananda Priyandaru¹, Sefrika Entas², Sifa Fauziah³, Aprilia Puspasari⁴
^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya, Kwitang, Kota Jakarta Pusat, Jakarta10450
e-mail: hananda.hnn@bsi.ac.id, sefrika.sfe@bsi.ac.id, sifa.saz@bsi.ac.id,
aprilialp@bsi.ac.id,

Info Artikel

Diterima: 16-05-2024	Direvisi: 10-06-2024	Diterima: 15-07-2024
----------------------	----------------------	----------------------

Abstrak Koperasi telah menjadi bagian integral dari perekonomian Indonesia, dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 yang menunjukkan adanya 130.354 koperasi aktif dengan volume usaha sebesar Rp197,88 triliun. Angka ini meningkat 1,96% dari tahun sebelumnya yang memiliki 127.846 koperasi dengan volume usaha sebesar Rp182,35 triliun. Di era modern ini, Koperasi KPRI Pascapanen menghadapi tantangan untuk tetap relevan dengan mengadopsi transformasi digital. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Bina Sarana Informatika bertujuan memberikan pemahaman tentang koperasi digital kepada staf Koperasi KPRI Pascapanen. Transformasi ini penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, mempercepat pelayanan, dan meminimalisir kesalahan manusia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi digitalisasi koperasi melalui sosialisasi dan pelatihan intensif. Materi mencakup pengenalan platform digital koperasi, pengelolaan data secara elektronik, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk operasional sehari-hari. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu staf koperasi menjalankan bisnis secara lebih efektif dan efisien, meningkatkan daya saing koperasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Luaran dari kegiatan ini berupa publikasi di media massa dan dokumentasi dalam bentuk foto yang akan menjadi bukti nyata dari upaya transformasi yang dilakukan.

Kata Kunci: Koperasi, Transformasi Digital, Efisiensi Operasional

Abstracts - Cooperatives have become an integral part of Indonesia's economy, with data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in 2022 showing 130,354 active cooperatives with a business volume of IDR 197.88 trillion. This figure increased by 1.96% from the previous year, which had 127,846 cooperatives with a business volume of IDR 182.35 trillion. In the modern era, KPRI Pascapanen Cooperative faces the challenge of remaining relevant by adopting digital transformation. The Community Service activity conducted by the team from Universitas Bina Sarana Informatika aims to provide an understanding of digital cooperatives to the staff of KPRI Pascapanen Cooperative. This transformation is crucial for increasing operational efficiency, reducing costs, speeding up services, and minimizing human errors. The method used in this activity involves the presentation of cooperative digitalization materials through intensive socialization and training. The materials include the introduction of digital cooperative platforms, electronic data management, and the utilization of information technology for daily operations. It is expected that this activity will help the cooperative staff run the business more effectively and efficiently, enhance the cooperative's competitiveness, and promote sustainable economic growth. The outcomes of this activity include publications in mass media and documentation in the form of photos, which will serve as tangible evidence of the transformation efforts undertaken.

Keywords: Cooperatives, Digital Transformation, Operational Efficiency

I. PENDAHULUAN

Koperasi telah menjadi bagian integral dari perekonomian Indonesia sejak lama. Koperasi menyediakan berbagai layanan yang membantu anggotanya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, jumlah koperasi aktif di Indonesia mencapai 130.354 unit dengan volume usaha sebesar Rp197,88 triliun. Angka ini menunjukkan kenaikan 1,96% dari tahun sebelumnya yang mencatat 127.846 unit koperasi dengan volume usaha Rp182,35 triliun (Statistik, 2021). Pertumbuhan ini menandakan pentingnya peran koperasi dalam perekonomian nasional. Namun, di era digital saat ini, koperasi menghadapi tantangan baru untuk tetap relevan dan kompetitif. Era digital membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk koperasi (Sugiyanto, 2021). Transformasi digital dalam



koperasi tidak hanya melibatkan aspek transaksi keuangan tetapi juga mencakup manajemen operasional secara keseluruhan. Beberapa teknologi digital yang dapat diterapkan dalam manajemen koperasi. Cloud Computing teknologi yang memungkinkan akses data dan aplikasi melalui internet, tanpa harus mengandalkan infrastruktur fisik di lokasi tertentu. Dengan Cloud Computing, pekerja dapat mengakses dan menyelesaikan tugas dari mana saja, kapan saja, asalkan terhubung dengan internet. Hal ini sangat bermanfaat bagi koperasi yang memiliki anggota atau staf yang tersebar di berbagai lokasi. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan fleksibilitas kerja, tetapi juga dapat mengurangi biaya operasional, karena mengurangi kebutuhan akan infrastruktur fisik yang mahal. Selain itu, data yang disimpan di cloud juga lebih aman karena biasanya dilengkapi dengan enkripsi dan backup otomatis.

Digital Attendance atau presensi digital adalah sistem pencatatan kehadiran yang memanfaatkan teknologi digital untuk mencatat kehadiran staf (Suhardi et al., 2023). Dengan teknologi ini, staf hanya perlu menggunakan perangkat mobile mereka untuk mencatat kehadiran, cukup dengan menekan tombol "hadir" pada aplikasi yang telah disediakan. Sistem ini menggantikan metode konvensional seperti fingerprint atau tanda tangan fisik yang sering kali membutuhkan alat tambahan dan bisa memakan waktu. Digital Attendance tidak hanya mempermudah proses pencatatan kehadiran, tetapi juga memungkinkan manajer untuk memonitor kehadiran staf secara real-time, sehingga dapat meningkatkan disiplin dan efisiensi operasional.

Aplikasi akuntansi merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk memudahkan proses akuntansi dan pembukuan. Penggunaan aplikasi seperti Microsoft Excel, MYOB Accounting, Accurate, dan Zahir Accounting dapat membantu koperasi dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan akurat (Susilawati, 2021). Dengan aplikasi ini, proses pencatatan transaksi, perhitungan, dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia yang sering terjadi pada pencatatan manual. Selain itu, aplikasi akuntansi biasanya dilengkapi dengan berbagai fitur analisis yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat dan real-time.

Integrasi laporan penjualan adalah proses menggabungkan data penjualan dari berbagai sumber menjadi satu sistem terpadu. Sistem ini memungkinkan data penjualan yang diperoleh oleh staf di lapangan atau dari berbagai cabang dapat langsung diakses oleh manajer secara real-time (Puspitasari et al., 2021). Dengan integrasi laporan penjualan, proses pelaporan dan analisis data menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini memungkinkan manajer untuk segera mengambil tindakan berdasarkan data yang akurat, seperti menyesuaikan strategi penjualan, mengidentifikasi produk yang paling laris, dan mengelola inventaris dengan lebih baik. Integrasi ini juga meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi akibat duplikasi atau ketidakcocokan data antara berbagai sumber (Suhardi et al., 2021).

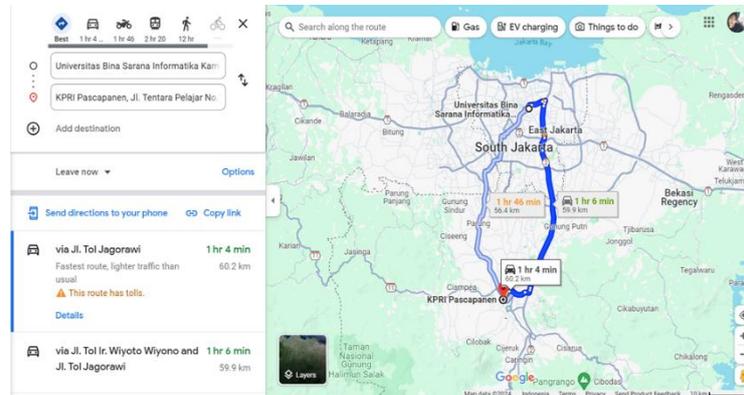
Digitalisasi manajemen melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengotomatisasi dan meningkatkan berbagai aspek manajemen dalam koperasi. Hal ini mencakup manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen inventaris, dan lain-lain. Dengan digitalisasi, berbagai proses manajemen dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat. Misalnya, dengan sistem manajemen sumber daya manusia digital, proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja staf dapat dilakukan secara online, menghemat waktu dan biaya. Digitalisasi juga memungkinkan pengelolaan inventaris yang lebih baik dengan menggunakan sistem yang dapat memantau stok barang secara real-time dan memberikan peringatan ketika stok hampir habis. Dengan mengadopsi digitalisasi manajemen, koperasi dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada anggotanya (Basuki, 2020).

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Koperasi KPRI Pascapenen, yang dikategorikan sebagai Mitra non Produktif. Koperasi ini memiliki status badan hukum berdasarkan Akta No AHU-0001978.AH.01.27 Tahun 2021, tertanggal 24 Maret 2021, dengan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) 3271040070022, serta dilengkapi dengan NIB No. 1247000500418. Koperasi KPRI Pascapenen menjalankan berbagai unit usaha utama dan pendukung dalam penyediaan barang dan jasa, terutama di sektor pertanian.



Gambar 1 Gedung KPRI Pascapenen mitra pengabdian Masyarakat

Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Koperasi KPRI Pascapanen, yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No.12, Kampus Penelitian Pertanian, Kota Bogor, Jawa Barat 16122. Tempat ini berjarak sekitar 60 kilometer dari kampus Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) yang berada di Jalan Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10450. Perjalanan antara kedua lokasi ini mencerminkan komitmen UBSI dalam mendukung kegiatan koperasi meskipun ada jarak yang cukup jauh antara pusat pendidikan dan lokasi pengabdian Masyarakat. Berikut peta Lokasi mitra jika digambarkan dalam google map:



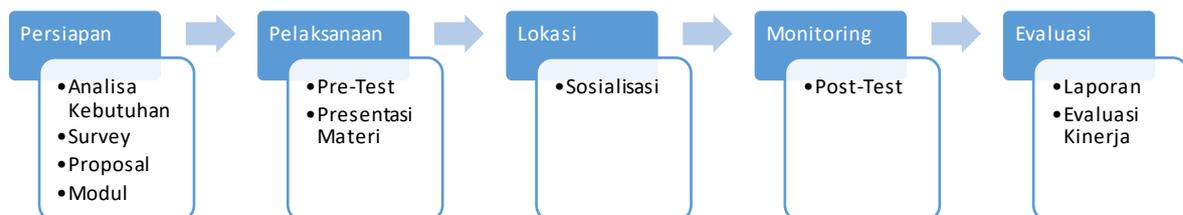
Gambar 2 Peta dan visualisasi jarak lokasi KPRI Pascapanen

Koperasi KPRI Pascapanen saat ini menghadapi beberapa permasalahan yang signifikan dalam operasionalnya. Pertama, penggunaan aplikasi Microsoft Excel yang mereka andalkan memiliki banyak keterbatasan, terutama dalam hal efisiensi dan akurasi pencatatan data. Kedua, sebagian besar staf koperasi tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, yang menyebabkan kesulitan dalam mengelola dan memahami laporan keuangan secara efektif. Ketiga, proses pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan manusia. Keempat, terdapat kurangnya pengetahuan tentang koperasi digital dan aplikasi pendukungnya di antara staf koperasi, yang menghambat proses transformasi digital.

Sehingga Dosen Universitas BSI mengupayakan untuk mengatasi masalah-masalah ini, beberapa solusi telah diidentifikasi. Pertama, diadakan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staf koperasi dalam penggunaan aplikasi digital. Ini akan membantu mereka meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional. Kedua, sosialisasi juga akan difokuskan pada pemberian wawasan tentang cara menghadapi tantangan koperasi di era modern dengan menggunakan aplikasi berbasis solusi. Ketiga, kegiatan sosialisasi ini akan memotivasi staf untuk terus memperbarui informasi dan pengetahuan mereka tentang transformasi koperasi ke arah digitalisasi. Pengenalan aplikasi digital koperasi yang ditawarkan oleh pengembang IT akan menjadi bagian penting dari sosialisasi ini, memungkinkan koperasi untuk mengadopsi teknologi terbaru dan meningkatkan kualitas layanan mereka.

II. METODE PELAKSANAAN

Metodologi ini dirancang untuk mencapai tujuan utama sosialisasi, yaitu meningkatkan pemahaman staf Koperasi KPRI Pascapanen mengenai koperasi digital dan aplikasi berbasis solusi. Fokus utama adalah memfasilitasi adopsi teknologi digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, dan pelayanan anggota koperasi.



Gambar 3 Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang krusial dalam pelaksanaan sosialisasi. Beberapa aktivitas yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- Analisis Kebutuhan Sosialisasi: Dilakukan penilaian untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik Koperasi KPRI Pascapanen dalam hal digitalisasi. Ini mencakup pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh koperasi serta kebutuhan pelatihan yang diperlukan oleh staf.
- Survey Lokasi Pengabdian Masyarakat: Peninjauan lokasi di Jalan Tentara Pelajar No.12, Kampus Penelitian Pertanian, Kota Bogor, Jawa Barat 16122, untuk memastikan fasilitas yang memadai dan aksesibilitas yang baik untuk pelaksanaan sosialisasi.
- Pembuatan Proposal Pengabdian Masyarakat: Penyusunan proposal yang mendetail mengenai rencana pelaksanaan sosialisasi, termasuk tujuan, metode, jadwal, dan sumber daya yang diperlukan.
- Pembuatan atau Penyusunan Modul: Pengembangan modul pelatihan yang mencakup materi tentang koperasi digital, aplikasi berbasis solusi, dan teknik digitalisasi manajemen. Modul ini akan menjadi bahan ajar utama dalam sesi sosialisasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, berbagai aktivitas dilakukan untuk menyampaikan materi sosialisasi kepada staf Koperasi KPRI Pascapanen:

- Penyampaian Materi: Tutor yang berkompeten akan menyampaikan materi pelatihan di depan staf koperasi menggunakan media seperti laptop dan modul pembelajaran. Materi meliputi konsep dasar digitalisasi koperasi, penggunaan aplikasi akuntansi, dan manajemen digital.
- Lokasi Kegiatan: Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di sekretariat koperasi, dengan kehadiran panitia dan peserta yang melibatkan sekitar 25 orang.
- Pelaksanaan Sosialisasi: Program sosialisasi akan dilaksanakan dalam format yang mencakup sesi teori dan praktik, dengan fokus pada penerapan aplikasi berbasis solusi dan teknik digitalisasi.

3. Monitoring

Untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi, dilakukan monitoring pada akhir acara:

- Post-Test: Para peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner sebagai post-test untuk mengukur pemahaman dan penguasaan materi mengenai koperasi digital dan aplikasi yang diajarkan. Kuesioner ini akan memberikan wawasan tentang seberapa baik peserta memahami konsep dan aplikasi yang diperkenalkan.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat, yang meliputi:

- Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan: Tim pengabdian masyarakat akan menyusun laporan yang mendokumentasikan pelaksanaan sosialisasi, termasuk hasil dari kuesioner post-test dan umpan balik dari peserta.
- Penyusunan Luaran Kegiatan: Menyusun dokumen luaran yang mencakup ringkasan hasil kegiatan, serta lampiran-lampiran seperti foto-foto kegiatan yang mendokumentasikan proses dan hasil sosialisasi.
- Evaluasi Kinerja: Analisis hasil sosialisasi untuk menilai pencapaian tujuan, efektivitas materi pelatihan, dan dampak terhadap peningkatan kemampuan staf koperasi dalam menggunakan teknologi digital.

Dengan melaksanakan tahapan-tahapan ini secara sistematis, diharapkan sosialisasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses transformasi digital Koperasi KPRI Pascapanen, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengembangan kapasitas staf koperasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan secara langsung dengan penyampaian materi mengenai "Sosialisasi Koperasi Digital dengan Aplikasi Berbasis Solusi Pada Koperasi KPRI Pascapanen". Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bantuan kepada staf koperasi KPRI Pascapanen melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang teknologi dan solusi digital. Dengan fokus pada peningkatan kualitas staf dan organisasi, kegiatan ini bertujuan untuk memajukan koperasi dalam aspek teknologi dan memberikan peluang yang lebih baik untuk pengembangan masa depan koperasi tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan kegiatan ini meliputi observasi langsung terhadap proses bisnis koperasi oleh staf, wawancara dengan Ketua Koperasi Endang Yuli Purwani untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, dan studi kepustakaan dengan mempelajari buku dan literatur relevan. Observasi memberikan pemahaman praktis tentang operasi sehari-hari, wawancara memberikan perspektif langsung dari pimpinan koperasi, dan studi kepustakaan menyediakan landasan teori dan referensi yang mendukung solusi yang diusulkan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat mencakup beberapa aspek penting untuk mendukung kelancaran kegiatan. Mitra menyediakan ruangan sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi serta menyediakan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, seperti whiteboard, mikrofon, spidol, dan LCD projector. Selain itu, peserta sosialisasi diminta untuk membawa laptop masing-masing guna mendukung interaksi dan penggunaan aplikasi yang relevan selama sesi. Partisipasi ini menunjukkan dukungan aktif mitra

dalam memastikan kegiatan berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.



Gambar 4 Kegiatan Presentasi Materi Oleh Tutor Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, mitra yang terlibat adalah staf anggota koperasi KPRI Pascapanen. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan informasi dan edukasi yang bermanfaat bagi staf koperasi, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas dan keterampilan mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan staf koperasi dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam baik secara teori maupun praktek, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan di era modern.

Dampak langsung dari pelatihan ini meliputi kontribusi signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan kinerja staf koperasi. Pelatihan juga bertujuan untuk menambah wawasan peserta tentang cara mengatasi tantangan yang dihadapi koperasi dengan menggunakan aplikasi berbasis solusi digital. Motivasi untuk memperoleh informasi terkini dan pengetahuan tentang transformasi digital koperasi menjadi salah satu fokus utama, dengan harapan peserta dapat memanfaatkan aplikasi digital yang ditawarkan oleh pengembang IT untuk kemajuan koperasi.

Manfaat bagi peserta diukur secara kuantitatif melalui penilaian yang diambil dari kuesioner mengenai materi dan penyelenggaraan kegiatan. Penilaian ini mencerminkan kepuasan peserta serta harapan mereka terhadap pelatihan. Hasil dari kuesioner ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pelatihan dan bagaimana pelatihan tersebut memenuhi kebutuhan dan ekspektasi peserta, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar yang menyertai laporan ini.

Evaluasi program dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pada akhir sesi sosialisasi untuk mengukur efektivitas dan respons terhadap kegiatan tersebut. Untuk memastikan keberlanjutan program, tim akan terus berkomunikasi dengan mitra melalui konsultasi dan mungkin merancang perjanjian kerjasama guna mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkala dengan Koperasi KPRI Pascapanen. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini dinilai sangat baik, ditunjukkan oleh antusiasme peserta yang aktif terlibat dari awal hingga akhir. Panitia juga mengumpulkan kuesioner dari peserta sebagai bagian dari evaluasi untuk menilai pelaksanaan program dan menentukan langkah-langkah perbaikan di masa depan.

Kontribusi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat signifikan. Mereka membantu dengan menyediakan ruang, seperti aula, serta berbagai fasilitas pendukung seperti mikrofon, proyektor, dan speaker, yang memastikan kelancaran acara. Selain itu, mitra juga menyediakan konsumsi dan menyiapkan alat tulis untuk peserta dan panitia, yang berkontribusi pada keberhasilan kegiatan tersebut berikut adalah tabel yang menunjukkan capaian sebelum dan sesudah sosialisasi pada kegiatan pengabdian masyarakat:

Tabel.1 Capaian Sosialisasi Koperasi Digital

Aspek	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
Pengetahuan tentang Koperasi Digital	Sebagian besar staf belum memahami konsep koperasi digital	Staf memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan manfaat koperasi digital
Kemampuan Menggunakan Aplikasi Digital	Staf kurang familiar dengan penggunaan aplikasi digital dalam operasional koperasi	Staf lebih terampil dalam menggunakan aplikasi digital yang diperkenalkan
Kepercayaan Diri	Staf merasa kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan digitalisasi	Staf merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan digitalisasi

Peningkatan Kinerja	Kinerja staf belum optimal karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital	Peningkatan kinerja staf berkat pengetahuan dan keterampilan digital yang diperoleh
Partisipasi dan Antusiasme	Partisipasi staf dalam kegiatan koperasi masih terbatas	Partisipasi dan antusiasme staf meningkat signifikan dalam kegiatan koperasi
Pemahaman tentang Transformasi Digital	Kurangnya wawasan tentang proses transformasi koperasi ke era digital	Pemahaman yang lebih mendalam tentang proses transformasi digital koperasi

Tabel ini menggambarkan perbedaan signifikan dalam berbagai aspek sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi, menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri staf koperasi KPRI Pascapanen.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Sosialisasi Koperasi Digital dengan Aplikasi Berbasis Solusi Pada Koperasi KPRI Pascapanen" telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi staf koperasi. Sebelum sosialisasi, banyak staf yang kurang memahami konsep koperasi digital dan merasa kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang mencolok dalam pemahaman mereka tentang koperasi digital, kemampuan menggunakan aplikasi digital, dan kepercayaan diri mereka dalam mengatasi tantangan tersebut. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam pengetahuan teori, tetapi juga dalam keterampilan praktis yang diterapkan dalam operasional sehari-hari koperasi.

Selain itu, partisipasi aktif dan antusiasme staf selama kegiatan menunjukkan keberhasilan program ini dalam menarik perhatian dan komitmen mereka. Dengan fasilitas yang disediakan oleh mitra, termasuk ruang, peralatan, konsumsi, dan alat tulis, kegiatan berjalan lancar dan efektif. Evaluasi melalui kuesioner juga menunjukkan kepuasan peserta terhadap materi dan penyelenggaraan kegiatan. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan kualitas dan kinerja staf koperasi, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi era digital dengan lebih baik, sekaligus membuka jalan bagi keberlanjutan program melalui kerjasama yang lebih erat dengan mitra di masa depan.

V. REFERENSI

- Basuki, H. S. (2020). *Teknologi Perkantoran (C2) Kelas X Malang. Tim Quatum Book.*
- Puspitasari, N., Faizah, A. N., Okuputra, M. A., & Narmaditya, B. S. (2021). Implementasi Koperasi Digital di Malang: Apakah Benar-Benar Digital? *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan, 1(2)*, 143–150.
- Statistik, B. P. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi. Badan Pusat Statistik.*
- Sugiyanto, S. (2021). Koperasi Kini dan Harapan Kedepan. *Info Pikiran Rakyat.*
- Suhardi, S., Ichsan, N., Sopandi, R., Priyandaru, H., & Tabrani, M. (2023). Pendekatan Level Data Smote Pada Algoritma Bagging C4. 5 Untuk Prediksi Cacat Software. *CERMIN: Jurnal Penelitian, 7(2)*, 402–416.
- Suhardi, S., Walim, W., Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). IMPLEMENTASI INFORMATION RETRIEVAL SYSTEM UNTUK KLASIFIKASI BERITA OFFLINE DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE EXTENDED BOOLEAN. *CERMIN: Jurnal Penelitian, 5(1)*, 124–137.
- Susilawati, M. (2021). Koperasi Digital: Seberapa Penting dan Kesiapannya? *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM), 28(2)*, 38–52.